

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Seni Rupa
untuk SMA/SMK Kelas X

Penulis: Monika Irayati, Saraswati Dewi, Mira Balya Amriasih

ISBN 978-602-244-355-1 (jil.1)

Unit

4

Konsep Eksplorasi dan Eksperimentasi Karya Seni Rupa



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Unit 4, diharapkan siswa dapat:

1. Mengkonsepsikan eksplorasi dan eksperimentasi dalam berkarya seni rupa.
2. Memilih aktivitas untuk mengenal alat, teknik, proses dan teknologi yang akan dipakai dalam berkarya.

Waktu total: 2 X 1JP

Elemen dan Sub-Elemen Capaian

Mengalami

- A.2 Eksplorasi aneka media, bahan, alat, teknologi dan proses.

Menciptakan

- C.1 Menggunakan aneka media, bahan, alat, teknologi dan proses dengan keterampilan, kemandirian dan keluwesan yang makin meningkat untuk menciptakan atau mengembangkan karyanya.
- C.3 Memilih, menggunakan dan/atau menggabungkan aneka media, bahan, alat, teknologi dan proses yang sesuai dengan tujuan karyanya.

Berpikir dan Bekerja Artistik

- BBA.1 Menghasilkan, mengembangkan, menciptakan, mereka ulang/ merekonstruksi dan mengkomunikasikan ide dengan menggunakan dan menghubungkan hasil proses Mengalami, Menciptakan dan Merefleksikan.
- BBA.2 Memiliki kepekaan untuk merespon dan menyambut tantangan dan kesempatan di lingkungannya.
- BBA.3 Menghasilkan karya kreatif dan inovatif, baik aplikatif maupun ekspresif sebagai bagian dari berpikir kritis, merasakan dan menghayati serta menuangkan gagasan secara sistematis dan teknologis.

Profil Pelajar Pancasila

Menelaah semua materi harapannya siswa dapat mengasah kemampuan **bernalar kritis**, mampu melihat segala sesuatu hal dari berbagai perspektif dan terbuka terhadap pembuktian baru.

Pelajar diharapkan juga bisa menjadi lebih **kreatif** dalam menghasilkan gagasan atau ide yang orisinal. Gagasan ini terbentuk dari yang paling sederhana seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan sampai dengan gagasan yang kompleks. Perkembangan gagasan ini erat kaitannya dengan perasaan dan emosi, serta pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan oleh pelajar tersebut, menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Deskripsi

Pada Unit 4 ini siswa akan mempelajari konsep eksplorasi dan eksperimentasi karya seni rupa dengan memakai aneka alat, teknik, proses dan teknologi sebagai penyambung dari unit 3 dan menghasilkan karya dua dimensi di akhir pelajaran Unit 5. Unit ini meliputi pengenalan konsep dan prinsip kesadaran mengetahui potensi diri dan potensi lingkungan sekitar. Untuk menguasai materi ini, siswa dan guru dapat memilih pendekatan investigasi kelompok dalam mengeksplorasi karya seni rupa. Untuk mengukur kompetensi akan dilakukan penilaian pribadi dan diskusi kelompok.

Prosedur Kegiatan Pembelajaran

1. Pokok Materi

a. Konsep Eksperimentasi dan Eksplorasi dalam Membuat Karya Seni Rupa

Salah satu kendala dalam membuat karya seni rupa yaitu terbatas dan tidak tersedianya berbagai perangkat, peralatan dan perlengkapan berkarya. Dalam unit ini, siswa diajak untuk berpikir memanfaatkan potensi di sekitar mereka untuk menjawab keterbatasan dan ketidakterediaan berbagai perangkat, peralatan dan perlengkapan berkarya. Setelah itu siswa diajak untuk berani bereksperimen dalam berkarya.

Beberapa pertanyaan pemantik yang dapat dijadikan panduan saat memulai untuk melakukan eksperimen dalam berkarya:

- Fase Penemuan: Benda/bahan apakah ini? Barang apa yang bisa dibuat dari benda/bahan ini?

- Fase Eksplorasi: Dengan menggunakan bahan ini, benda apa saja yang dapat dihasilkan?
- Fase Ekspansi: Variasi barang apa saja yang bisa dihasilkan dengan bahan ini?
- Fase Manifestasi: Jenis barang seperti apa yang akan terlihat estetik jika dibuat menggunakan bahan ini?
- Fase Transisi: Jika bahan ini digabungkan dengan bahan lainnya, bisa menghasilkan barang apa?
- Fase Pencerahan: Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan sebelumnya, akhirnya bisa didapatkan sesuatu pencerahan tentang barang apa yang paling menarik dan estetik jika dibuat dari bahan tersebut? tidak hanya indah, namun juga berfungsi dengan baik dan dapat berguna bagi masyarakat luas.

Dengan bereksperimen, siswa dimungkinkan untuk mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan baru dengan tanpa batasan, dengan bebas dan menemukan sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Dengan menggabungkan bahan yang tersedia di sekitar siswa, dikombinasikan dengan berbagai macam teknik yang telah dipelajari, sangat memungkinkan untuk siswa membuat karya seni yang menarik dan kontekstual.

b. Penggunaan Alat dan Bahan dalam Membuat Karya Seni Rupa.

Agar siswa dapat memilih berbagai bahan dan teknik dalam pembuatan karya seni, Guru diharapkan mampu memantik pola pikir siswa agar secara sadar mampu memanfaatkan keunggulan potensi lokal yang ada di sekitar mereka dengan dibantu beberapa kegiatan seperti di bawah ini:

b.1. Pengenalan konsep kesetaraan

Kondisi di setiap daerah sangat beragam, karenanya masing-masing sekolah memiliki keunggulan dan tantangan sendiri-sendiri. Guru diajak untuk secara bijaksana mengajak siswa memperhatikan kondisi wilayah sekolahnya masing-masing dan belajar untuk memanfaatkan

keunggulan yang dimiliki dan mengacuhkan tantangan yang datang karena keterbatasan.

Regulasi

Bagaimana hak siswa, dalam hal ini kelompok siswa, dijamin dan dipenuhi atau justru dihambat oleh peraturan yang berlaku di daerahnya? Adakah peraturan tidak tertulis berlaku? Faktor regulasi apakah yang membuat kegiatan belajar mengajar menjadi tidak setara dengan sekolah lain?

Akses

Bagaimana kemampuan atau ketidakmampuan siswa dalam mengakses dan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk menjadi siswa yang produktif?

Beberapa hal mendasar di atas dapat dijadikan bahan pemantik diskusi oleh guru untuk membuka pola pikir siswa sehingga mereka dapat memahami perihal kesetaraan yang ada dan dapat melihat berbagai keunggulan yang mereka miliki untuk dijadikan sebagai potensi dan kekuatan. Berbagai penjelasan tentang bahan, teknik dan keterampilan lain yang terdapat di unit sebelumnya dapat dimanfaatkan oleh siswa di unit pembelajaran ini.

b.2. Wacana Setara

Untuk menghargai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, siswa perlu diajak untuk mengalami perbedaan itu sendiri, sehingga akhirnya dapat menjadi lebih paham bahwa penilaian itu tidak selalu objektif dan dapat menjadi subjektif jika penilai mampu melihat dari kondisi masing-masing. Demikian juga siswa diajak untuk tidak selalu melihat hambatan, karena sesuatu yang tidak dimiliki dapat menjadi kesempatan untuk menghargai dan memberi arti lebih kepada apa yang dimiliki.

Alternatif Kegiatan I untuk siswa:

Latihan membuka konsep mengenai keadilan dan kesetaraan dalam melihat lingkungan sekitar dengan tema **“WACANA SETARA”**. (30 menit)

Tujuan kegiatan:

Siswa diajak untuk berempati dengan kesenjangan yang terjadi di kelompoknya masing-masing. Dengan kegiatan ini siswa diharapkan dapat mengenal dan memahami konsep kesetaraan dan inklusi sosial, bahwa penting untuk menilai situasi berdasarkan kesempatan yang dimiliki seseorang.

Sebelum memulai kegiatan, guru membuat dua paket perlengkapan simulasi yang ditempatkan dalam kantong plastik atau wadah lainnya. Peralatan tersebut akan digunakan untuk membuat karya dalam aktivitas ini.

Dalam masing-masing wadah tersebut terisi dua jenis peralatan yang berbeda:

1. Wadah 1 berisi pensil dan penghapus. Jumlahnya dapat disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok 1.
2. Wadah 2 berisi pensil warna dan penghapus. Jumlahnya dapat disesuaikan dengan jumlah anggota kelompok 2.

Tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Guru membagi siswa ke dalam 2 kelompok, setiap anggota kelompok duduk berdekatan dengan teman kelompoknya.
2. Setelah membagi kelompok, jelaskan bahwa pada kesempatan ini siswa diminta untuk membuat karya di atas kertas dengan tema “Daerahku”. Karya berupa gambar/lukisan tersebut dapat berupa motif, pola atau bentuk lainnya yang dapat menggambarkan tema tersebut.
3. Sebelum mulai, guru memanggil perwakilan kelompok satu persatu untuk mengambil undian penentuan kelompok lalu membagikan kantong atau wadah berisi perlengkapan untuk masing-masing kelompok sesuai hasil undian. Pastikan seluruh siswa mengetahui isi perlengkapan kelompok lainnya sehingga mereka sadar bahwa tiap kelompok mendapatkan paket perlengkapan yang berbeda-beda. Jika ada yang menanyakan perbedaan tersebut, guru dapat menjelaskan bahwa hal tersebut menjadi peraturan dari kegiatan ini.

4. Jelaskan bahwa masing-masing kelompok hanya dapat menggunakan peralatan yang terdapat di wadah kelompoknya saja, tidak diperkenankan saling pinjam-meminjam peralatan dengan kelompok lain.
5. Setelah selesai, persilahkan siswa untuk memperlihatkan hasil karya individual mereka masing-masing lalu mendiskusikan bersama dengan seluruh anggota kelas, mereka diajak untuk memperlihatkan hasil dari yang menggunakan peralatan berwarna dan yang tidak berwarna.

Pertanyaan Penting:

1. Apa yang dirasakan ketika mengetahui siswa lainnya memiliki peralatan yang berbeda ?
2. Apakah peralatan yang dimiliki mempengaruhi hasil karya siswa? Jelaskan!
3. Apakah hasil karya dapat menjadi sarana yang adil dalam menilai kemampuan individual siswa?

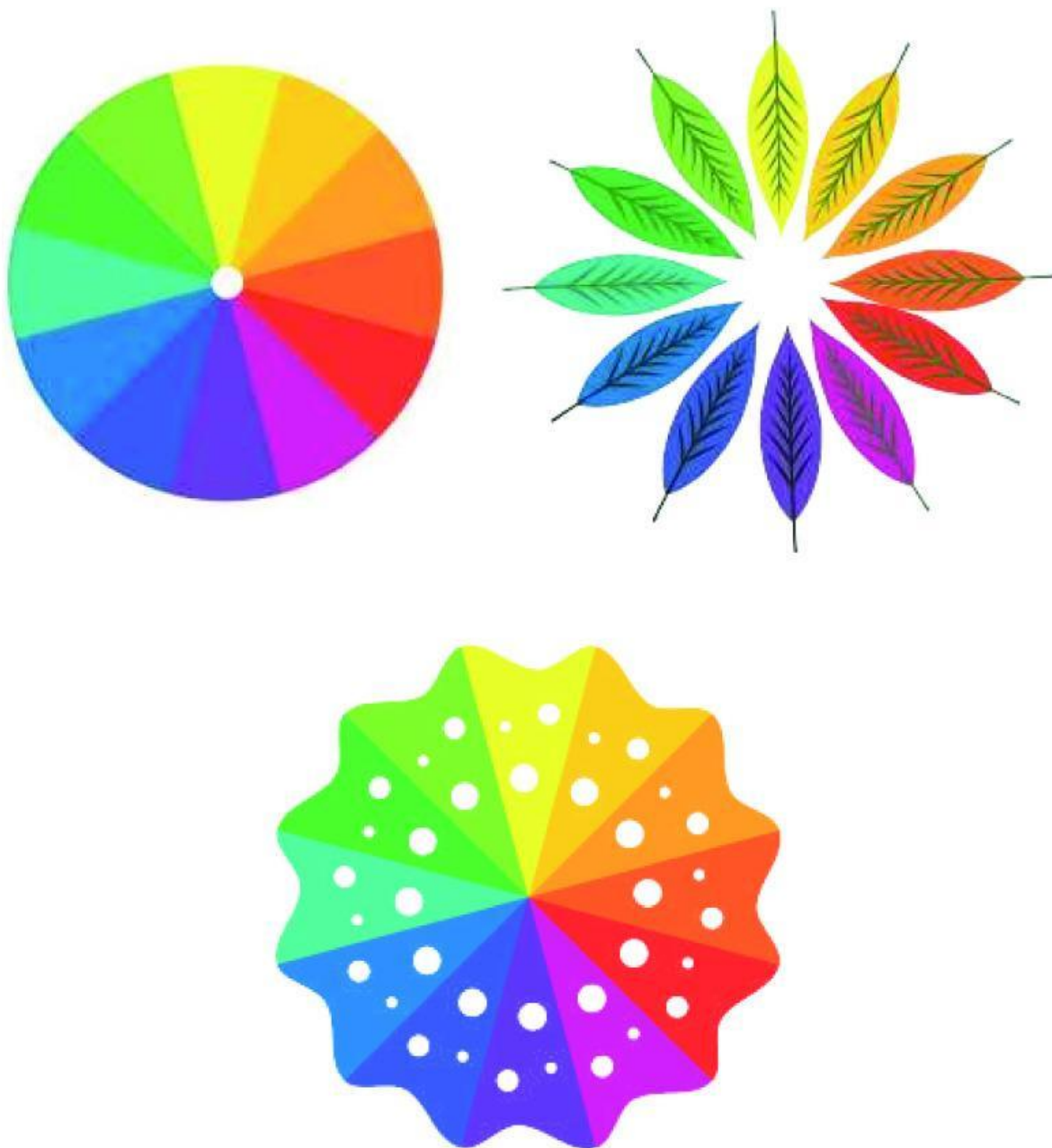
c. Penggunaan Elemen Seni Rupa dalam Membuat Karya Seni Rupa

Siswa diajak berkegiatan singkat dengan menggunakan beberapa alternatif kegiatan yang dapat dipilih di bawah ini:

Alternatif Kegiatan I, untuk Peserta:

Latihan mencampur warna dari warna dasar dan mencari makna warna sebagai penguat emosi karya **“RODA WARNA”**. (30 menit)

Tujuan kegiatan: Peserta diajak untuk belajar penggunaan warna untuk meningkatkan emosi dalam karya, secara sederhana mereka akan diajak membuat cakra warna, dimana detail berbagai pencampuran dari 3 warna dasar merah, biru dan kuning menjadi 1 buah lingkaran utuh.



Gambar 4.1 Roda Warna
koleksi www.ganara.art (2018)

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan:

1. Sebelum memulai kegiatan, guru meminta siswa membuat lingkaran dengan membagi lingkaran ke dalam minimal 9 ruang. Kegiatan ini dapat dilakukan sendiri maupun berkelompok.
2. Jika telah ada 9 ruang, beri warna kuning pada ruang pertama yang diisi warna (ruang ke 1), selanjutnya beri warna merah pada tiga kolom berikutnya setelah warna kuning (ruang ke 4), dan tiga kolom berikutnya lagi diberi warna biru (ruang ke 7).
3. Ruang ke 2 diisi dengan hasil pencampuran 70% Kuning 30% Merah.
4. Ruang ke 3 diisi dengan hasil pencampuran 30% Kuning dan 70% Merah.
5. Ruang ke 5 diisi dengan hasil pencampuran 70% Merah dan 30% Biru.
6. Ruang ke 6 diisi dengan hasil pencampuran 30% Merah dan 70% Biru.
7. Ruang ke 8 diisi dengan hasil pencampuran 70% Biru dan 30% Kuning.
8. Ruang ke 9 diisi dengan hasil pencampuran 30% Biru dan 70% Kuning.

Pertanyaan Pemantik:

1. Apakah komponen warna yang menguatkan emosi sedih dan dingin?
2. Apakah komponen warna yang menguatkan emosi semangat dan marah?
3. Keterangan mengenai warna dapat dilengkapi dari hasil pencarian bersama dalam kelompok.

Alternatif kegiatan II untuk siswa:

Latihan membuka konsep garis dalam membentuk kesan bidang
“Nirmana Garis”. (30 menit)

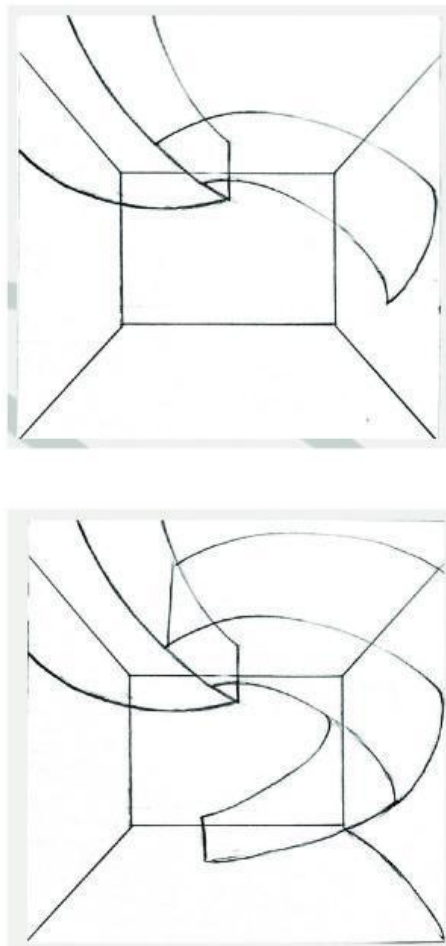
Tujuan kegiatan:

Siswa diajak untuk belajar menggunakan elemen garis untuk membuat kesan dalam ruang.



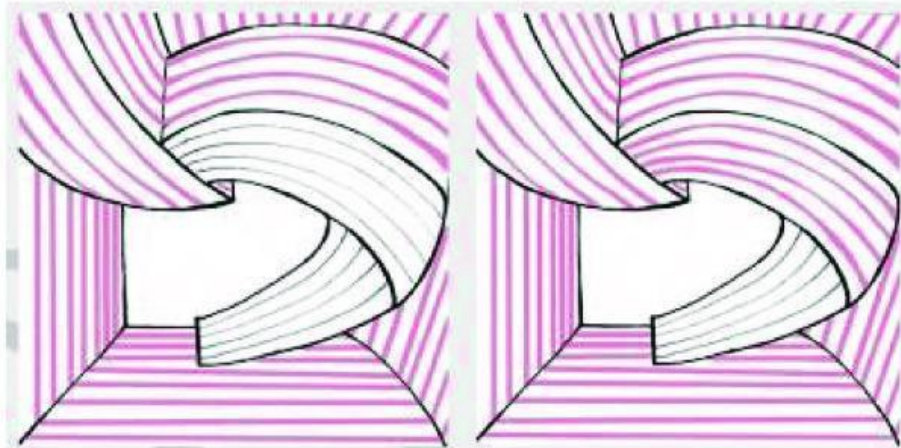
Gambar 4.2. Nirmana Garis 01

Karya Kolektif www.ganara.art (2020)



Gambar 4.3. Nirmana Garis 02

Karya Kolektif www.ganara.art (2020)



Gambar 4.4. Nirmana Garis 03

Karya Kolektif www.ganara.art (2020)

Tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Sebelum memulai kegiatan, guru menyiapkan dokumen gambar berupa interior dalam ruangan. Diharapkan ruangan tersebut memiliki beberapa elemen dengan bentuk melengkung atau kurva.
2. Siswa diminta menggambar bidang ruang tersebut dengan mengambil inti dari bidang rata dan lengkung kemudian menjadikannya sebagai pembatas bidang.
3. Dengan menggunakan elemen garis, ketebalan dalam satu tarikan garis, patahan sudut garis dan kurva lengkung, siswa diajak untuk belajar mendalami elemen garis untuk dapat memberikan kesan ruang yang lebih dramatis.
4. Latihan ringan dengan penggunaan elemen garis ini dapat dilanjutkan dengan diskusi teknik lain yang dapat memperkaya kemampuan siswa dalam membuat karya.

Alternatif kegiatan III untuk siswa:

Latihan membuka konsep garis untuk membentuk kesan dalam bidang
“Nirmana Ruang”. (30 menit)



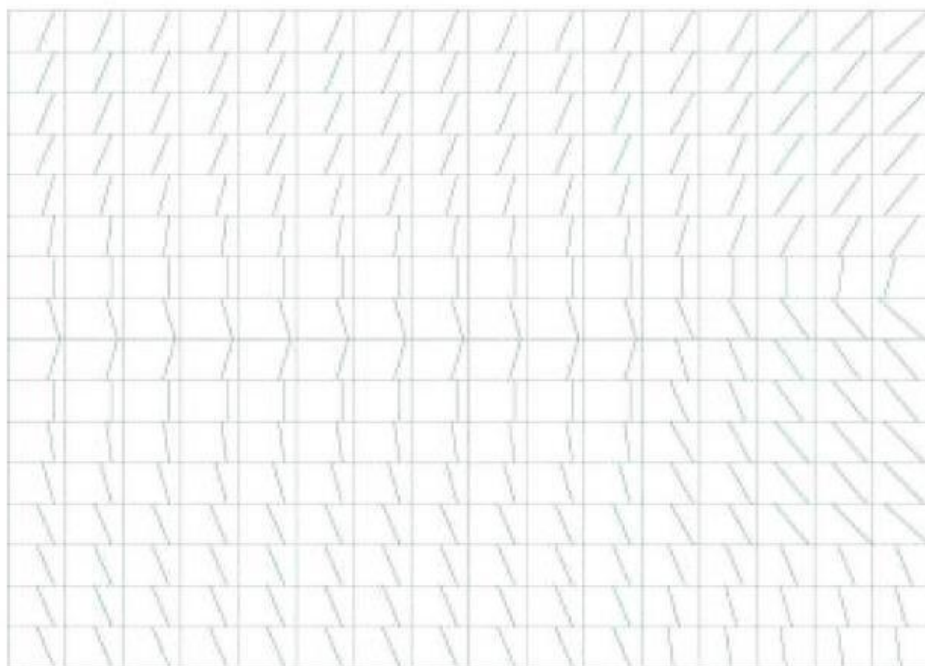
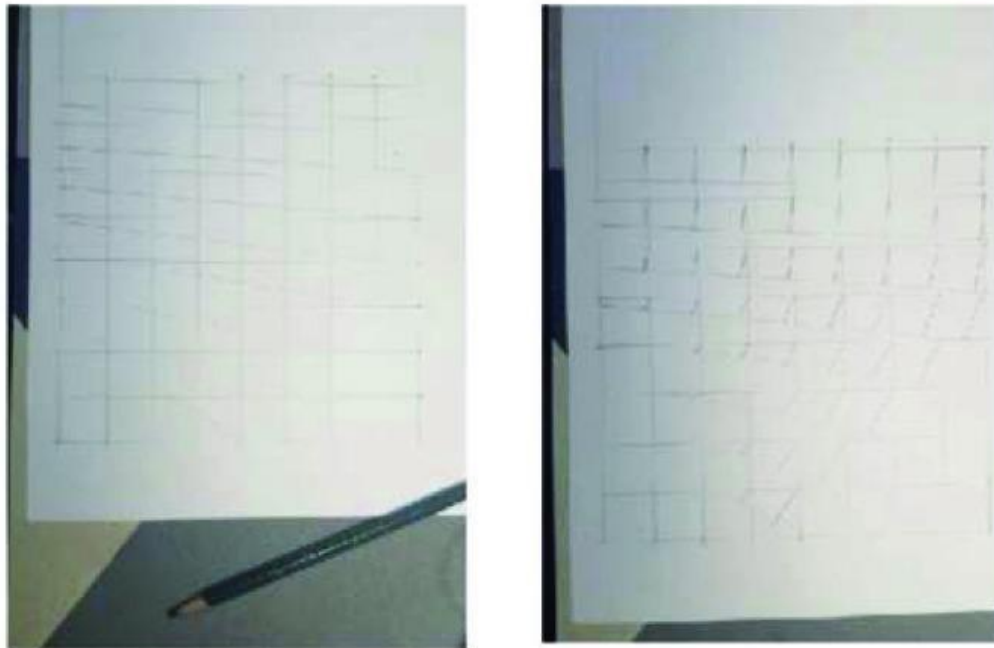
Gambar 4.5. Nirmana Garis
Karya Kolektif www.ganara.art (2020)

Tujuan kegiatan:

Peserta diajak untuk belajar menggunakan elemen garis dalam bidang untuk membuat kesan dalam ruang.

Tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Sebelum memulai kegiatan, guru menyiapkan contoh dokumen kerja berupa kotak dasar.
2. Siswa diajak berlatih kepekaan dengan mata untuk menciptakan ilusi garis menjadi ilusi ruang dan bentuk.



Gambar 4.6. Pola Nirmana Ruang sebelum dipotong

Karya Kolektif www.ganara.art (2020)

2. Langkah kegiatan pembelajaran

a. Persiapan Mengajar:

- Guru membuat materi sesuai topik dengan alat peraga dan menyertakan contoh benda/material yang dibutuhkan.
- Guru dapat mencari tahu informasi dan wawasan terkait dengan materi yang akan diberikan kepada siswa melalui buku maupun internet (Misalnya: Google, Pinterest, Youtube) agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih optimal.
- Guru menyiapkan pertanyaan pemantik diskusi.
- Guru menyiapkan alat dan bahan yang digunakan.
- Guru menyiapkan karya sebagai contoh dalam kegiatan praktik.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok dengan tahapan:

1. Tahap 1 mengidentifikasi topik serta mengatur ke dalam kelompok berdiskusi.

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menampilkan gambar yang berhubungan dengan topik kesetaraan, potensi diri serta konsep bereksplorasi dan bereksperimentasi.
- Siswa berkelompok sesuai dengan arahan kegiatan yang dilakukan.

2. Tahap 2 merencanakan tugas yang akan dipelajari.

- Guru membantu siswa untuk merencanakan tugas yang akan dipelajari, yaitu memandu mempelajari topik-topik diskusi dan alternatif kegiatan yang sudah dipilih untuk dilakukan oleh siswa.
- Guru membagi siswa ke dalam kelompok untuk melakukan diskusi kelompok dengan alternatif kegiatan yang telah dicontohkan.

3. Tahap 3 melaksanakan investigasi.

- Guru menampilkan masing-masing topik terkait dengan teks eksplanasi

- siswa melaksanakan investigasi secara berkelompok berdasarkan topik yang sudah ditentukan.

4. Tahap 4 menyiapkan laporan akhir.

- Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menyiapkan laporan akhir atau menyusun teks eksplanasi berdasarkan topik yang sudah diinvestigasi.
- Siswa Menyusun laporan berdasarkan hasil investigasi.

5. Tahap 5 mempresentasikan laporan akhir.

- Guru memandu siswa untuk melaksanakan presentasi laporan akhir atau hasil menyusun teks eksplanasi secara berkelompok.

6. Tahap 6 evaluasi.

- Guru memandu proses evaluasi yaitu pemberian umpan balik antar kelompok.

Kegiatan Akhir

1. Melaksanakan evaluasi proses pembelajaran
2. Menyimpulkan materi pembelajaran
3. Tindak lanjut

Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan alternatif dilakukan untuk kegiatan yang dicontohkan di atas tidak dapat dijalankan atau ada elemen yang kurang, dapat menggantinya dengan benda yang menjadi bentuk yang lebih sederhana.

Refleksi Guru

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan belajar mengajar di kelas. Cobalah untuk menjawab pertanyaan di bawah ini:

1. Dari serangkaian pembelajaran, apa proses yang menurut guru paling berhasil dilakukan?